

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil, dan pembahasan penelitian pengembangan media pembelajaran interaktif yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dengan melaksanakan tahapan-tahapan penelitian pengembangan Borg & Gall, mulai dari penelitian pendahuluan, membuat desain, pemilihan bahan pelajaran, perekaman, audio, dan produksi media. Media pembelajaran interaktif yang dihasilkan harus melewati beberapa tahapan mulai dari (a) validasi oleh ahli materi, (b) validasi oleh ahli desain pembelajaran, (c) validasi oleh ahli rekayasa perangkat lunak, (d) uji coba perorangan, (e) uji coba kelompok kecil, sampai dengan (f) uji lapangan kepada peserta didik, produk media pembelajaran interaktif untuk pembelajaran Fisika memiliki hasil sudah layak menjadi produk akhir yang dapat disebarluaskan dan diimplementasikan kepada para pengguna.
2. Perolehan terhadap penilaian yang rata-rata hampir semua tahapan, dimulai pada validasi ahli materi total nilai rata-rata keseluruhan adalah 86,22% dalam tabel skala lima, nilai tersebut dalam kategori “Sangat Baik”, pada validasi ahli desain pembelajaran total nilai rata-rata keseluruhan adalah 84,29% dalam tabel skala lima, nilai tersebut dalam kategori “Sangat Baik”, sedangkan validasi untuk ahli rekayasa perangkat lunak total nilai rata-rata keseluruhan adalah 91,34% dalam tabel skala lima, nilai tersebut dalam kategori “Sangat

Baik”. Sedangkan pada uji coba kelompok perorangan total nilai rata-rata keseluruhan adalah 90,72% dalam tabel skala lima, nilai tersebut dalam kategori “Sangat Baik”, pada uji coba kelompok kecil total nilai rata-rata keseluruhan adalah 95,50% dalam tabel skala lima, nilai tersebut dalam kategori “Sangat Baik” dan pada uji coba lapangan total nilai rata-rata keseluruhan adalah 97,95% dalam tabel skala lima, nilai tersebut dalam kategori “Sangat Baik”. Berdasarkan hasil validasi tersebut disimpulkan bahwa media pembelajaran interaktif pada pembelajaran Fisika yang dikembangkan termasuk dalam kriteria “Sangat Baik” sehingga dapat diterima dan layak digunakan dalam proses pembelajaran.

3. Untuk melihat efektifitas produk, dilakukan analisis terhadap hasil belajar peserta didik. Berdasarkan analisis dari 32 peserta didik uji coba kelompok besar hasil penggunaan media pembelajaran interaktif pada pembelajaran Fisika pada tes hasil belajar peserta didik menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik yang dibelajarkan dengan menggunakan media pembelajaran interaktif Fisika nilai rata-rata sebesar 18,94 (59,18%), sedangkan nilai rata-rata hasil belajar Fisika peserta didik yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional yaitu sebesar 16,94 (54,65%). Dari data ini membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif lebih baik dalam meningkatkan pengetahuan peserta didik dalam pembelajaran interaktif Fisika dari pada pembelajaran konvensional.
4. Berdasarkan data hasil efektifitas produk bahwa hasil belajar peserta didik yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran interaktif Fisika lebih efektif dari pada dengan hasil belajar peserta didik yang diajarkan

dengan pembelajaran konvensional, diketahui juga data hasil media pembelajaran interaktif Fisika memiliki keefektifan sebesar 75,75% lebih tinggi dari keefektifan pembelajaran konvensional sebesar 67,74%.

5. Produk media pembelajaran interaktif layak digunakan, mudah dipelajari sehingga menjadi salah satu bagian kegiatan pembelajaran untuk mata pelajaran Fisika dengan standar kompetensi Momentum dan Impuls.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan dan temuan pada penelitian pengembangan media pembelajaran interaktif yang telah teruji memiliki implikasi yang tinggi dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang selama ini digunakan guru dalam proses pembelajaran. Adapun implikasi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran interaktif akan memberikan sumbangan praktis terutama dalam pelaksanaan proses pembelajaran bagi guru di mana media pembelajaran interaktif ini memberikan kemudahan dalam menyelenggarakan pembelajaran sehingga berdampak pada efektifitas proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian media pembelajaran interaktif dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru dalam penyampaian materi pelajaran Fisika dan bidang ilmu lainnya dengan pertimbangan di mana siswa memiliki ketertarikan dalam proses pembelajaran akan meningkatkan hasil belajarnya pula,
2. Penerapan media pembelajaran interaktif memerlukan kesiapan siswa untuk melaksanakan pembelajaran dengan media baru secara mandiri sehingga siswa

akan dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal, bila menerapkan media pembelajaran interaktif secara maksimal pula,

3. Dengan menggunakan media pembelajaran interaktif siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan kreatifitasnya sebagai usaha mendalami pada pembelajaran Fisika yang diberikan. Pada saat siswa mengalami masalah dalam pendalaman materi, siswa dapat menggali informasi dari file yang disediakan dan jika menemukan masalah dalam pengerjaan soal-soal latihan siswa dapat melihat pembahasan yang disediakan dalam media pembelajaran, sehingga siswa dapat belajar dengan lebih efektif.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil yang telah diuraikan pada simpulan serta implikasi hasil penelitian, berikut ini diajukan beberapa saran, yaitu:

1. Penggunaan media pembelajaran perlu diadakan pengontrolan terhadap guru yang menggunakan media pembelajaran. Guru harus memiliki profesionalitas yang sama, latar belakang pendidikan yang sama, serta penampilan yang hampir sama dalam menggunakan media pembelajaran. Jika digunakan media pembelajaran yang baru perlu adanya pelatihan terhadap guru atas penggunaan media pembelajaran sehingga mempermudah guru dalam penyampaian tahapan-tahapan dalam pembelajaran.
2. Mengingat selama ini proses pembelajaran masih menggunakan media cetak, maka disarankan agar dapat menambahkan media pembelajaran ini sebagai salah satu media pembelajaran yang digunakan untuk proses pembelajaran,

sehingga kegiatan pembelajaran lebih bervariasi, menarik, dan tidak membosankan.

3. Perlu diadakannya kesiapan fasilitas pendukung dalam menggunakan media pembelajaran interaktif, misalnya komputer, infokus proyektor. Dalam hal kelengkapan fasilitas seperti komputer dan infokus proyektor tidak semua sekolah pasti memilikinya sehingga perlu digunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan sekolah.
4. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran interaktif mengharuskan guru menyesuaikan isi materi dan penggunaan waktu jam pelajaran, sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, khususnya pada hasil belajar Fisika.
5. Kepada guru agar kiranya memberikan motivasi kepada peserta didik untuk dapat belajar dengan menggunakan media pembelajaran interaktif, karena peserta didik akan mendapat informasi yang mereka inginkan sesuai kemampuan masing-masing melalui media pembelajaran ini dan peserta didik juga tidak tergantung terhadap kehadiran guru dalam upaya meningkatkan hasil belajarnya.
6. Dengan alasan keterbatasan waktu dan dana peneliti, sehingga masih banyak beberapa pengaruh-pengaruh yang belum terkontrol, maka masih perlu kiranya dilakukan penelitian lebih lanjut pada sampel yang lebih banyak dan luas.